

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Islam menganjurkan nama yang baik diberikan oleh orang tua kepada anak. Direkomendasikan supaya dalam proses pemberian nama orang dari sudut pandang Islam, nama dengan arti yang baik diberikan karena merupakan bagian dari doa dan harapan orang tua. Pemberian nama anak, ada tiga kali mulai dari anak berulang tahun, selanjutnya pada hari ketiga anak lahir dan Ketika hari ketujuh anak lahir. Dalam Samurah bin Jundab radhiyallahu anhu meriwayatkan sebuah hadits supaya nama anak diberikan pada hari ketujuh setelah anak dilahirkan.

Pada zaman sekarang ini, nama-nama bayi, baik laki-laki maupun perempuan, diberikan nama seperti nama artis di sinetron, film, dan sebagainya identitas penamaan Islam mulai bergeser. Sebagai bentuk atau strategi penting, pemberian nama dari waktu ke waktu selalu berubah, tergantung bagaimana kondisi atau zaman. Dan seiring perkembangan budaya masyarakat, pemberian nama pada anak juga berubah.

Kecenderungan penamaan sering berubah di beberapa titik dalam lintasan sejarah masyarakat. Perubahan ini sering disertai dengan perubahan sosial dan politik, kondisi ekonomi, pencapaian sejarah, dan lain-lain. Seperti "legislatif onomatopoeia" (Derrida, 1982), tanggung jawab seseorang untuk menyebut nama orang lain adalah "teka-teki tak berujung narsisme" (Derrida, 1982).

Nama adalah panggilan kata yang digunakan dalam mengidentifikasi serta merujuk pada manusia, tempat atau hewan yang ada di alam (Robert dan Henry, 1938:8). Punya sebuah nama ialah sesuatu hal yang harus dimiliki setiap orang sebagai manusia. Menurut Odssey dalam (Stephen Ulmann 2007:84-85) bahwa setiap orang punya nama, baik itu orang dengan pendidikan rendah atau Pendidikan tinggi yang dilahirkan tanpa nama, dan setiap orang diberikan nama. Sebuah nama dibuat dan diserahkan ke orang lain sebagai pertanda ia berbeda

Reza Tarmudi Firdaus, 2022

GEJALA PERGESERAN IDENTITAS DALAM NAMA DIRI YANG MENGANDUNG UNSUR BAHASA ARAB DI DESA CIKUJANG KABUPATEN SUKABUMI.

Universitas Pendidikan Indonesia] repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

dengan orang disekitarnya. Nama mempunyai peran yang krusial yang pada dasarnya berpengaruh terhadap hal Ajaib, misterius ataupun tabu.

Indonesia merupakan negara yang beragam, salah satu keberagamannya adalah banyaknya suku, salah satunya suku Sunda. Suku Sunda ialah suku yang orang-orangnya dapat berbicara Bahasa sunda. Bahasa sunda sering digunakan di beberapa daerah termasuk daerah di Desa Cikujang, Kecamatan Gunungguruh, Kabupaten Sukabumi.

Orang-orang dari Desa Cikujang, Kabupaten Sukabumi, menamai anak-anak mereka, berharap anaknya seperti arti nama yang diberikan orang tuanya. Hubungan antara nama dan makna tersebut dengan linguistik antropologi tidak dapat dipisahkan. Linguistik antropologis ialah sebuah ilmu yang mana membahas perubahan dan juga perkembangan bahasa dari waktu ke waktu, perbedaan tempat komunikasi, sistem kekerabatan, kebiasaan bangsa yang mempengaruhi suatu bangsa, kepercayaan, etika, bahasa, adat istiadat, dan pola budaya lainnya. Sibarani (2004:50).

Sudut pandang Plato (dalam Chaer, 1995:43), menyatakan bahwa suatu makna merujuk pada sebuah objek yang ada pada dunia yang mempunyai tanda sebuah nama tidak dapat dipisah dengan makna itu sendiri. Terkait, penamaan juga tentang harapan, keadaan di mana menamakannya, atau apa yang membuat nama itu tampak mudah diingat. Misalnya, arti dari nama orang yang ada di Desa Cikujang, Kecamatan Gunungguruh, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Dalam bidang linguistik makna nama dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: arti nama situasi, arti nama yang diinginkan dan arti nama ingatan. Misalnya nama **Muhammad Ramdan**, Muhamad yang bermakna 'Yang terpuji, di rahmati' dalam bahasa Arab dan terdapat kata Ramadan yang bermakna 'Bulan Islam'. Pemberian nama tersebut dilatarbelakangi oleh waktu kelahiran pemilik nama yaitu bulan islam. Bulan islam tersebut bulan ramadan, bulan yang penuh berkah dan penuh ampunan dari Allah Swt. Arti atau makna dari panggilan nama *Muhamad Ramadan* berharap ia memiliki sifat terpuji di lingkungan keluarga, ataupun masyarakat. **Nurfitriani**, Nur yang bermakna 'Cahaya' dalam bahasa Arab dan terdapat kata fitri yang bermakna 'Suci'. Pemberian nama tersebut

Reza Tarmudi Firdaus, 2022

GEJALA PERGESERAN IDENTITAS DALAM NAMA DIRI YANG MENGANDUNG UNSUR BAHASA ARAB DI DESA CIKUJANG KABUPATEN SUKABUMI.

Universitas Pendidikan Indonesia] repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

dilatarbelakangi oleh waktu kelahiran yaitu pada hari raya umat Islam Idul Fitri. Arti atau panggilan nama dari *Nurfitriani* berharap ia bisa menerangi hidupnya ke jalan yang benar. ***Abdul Malik***, Abdul yang bermakna ‘Hamba Allah Swt’ dalam bahasa Arab dan terdapat kata Malik yang bermakna ‘Yang memiliki’. Pemberian nama tersebut diambil dari salah satu nama asmaul-husna “Al-Malik” yang artinya maha memiliki. Adapun arti nama *Abdul Malik* berharap ia kelak menjadi orang dengan memiliki kekayaan sangat berlimpah. ***Dinar Muharam***, Muharam yang bermakna ‘Bulan Islam’ dalam bahasa Arab. Nama ini dibuat karena pemilik nama yaitu bulan muharram yang merupakan salah satu penamaan bulan dalam islam. Makna futuratif yang terdapat pada nama *Dinar Muharam* semoga anak tersebut kelak menjadi orang yang pertama di tahun hijriah yang sukses. ***Isnaeni***, Isnaeni yang bermakna ‘Dua’ dalam bahasa Arab. Nama ini diberikan karena lahir pada tanggal dua. Arti dari nama *Isnaeni* dengan harapan ia bisa membedakan antara benar dan salah.

Dari uraian diatas, penulis tertarik dalam mengkaji tema diatas dengan objek penelitian dapat memberikan tambahan keilmuan tentang makna sebuah nama diri dalam bahasa Arab di tengah lingkungan kabupaten Sukabumi yang mulai tergeser keberadaannya. Penutur mempunyai pendapat dan langkah yang beda dalam pembuatan nama walaupun dalam Bahasa Arab di Sukabumi dan panggilan nama tersebut tidak menimbulkan suatu kesalahpahaman atau perbedaan persepsi bagi orang yang memanggil nama tersebut. Misalnya, nama Muhammad Ridwan atau Muhammad Jibril dimana punya makna yang sama, yakni dirahmati. yang lumrah dipakai dengah-tengah masyarakat. Perbedaan dari kedua nama tersebut ialah dari bahasa. Perbedaan ini terjadi karena latar belakang dan pendapat . Makna nama diri yang ada di Kabupaten Sukabumi merupakan nama yang tidak lepas dari arti nama itu sendiri. Proses penamaannya mengandung unsur budaya, harapan dan adat pada daerah. Hal ini ialah hal yang menarik bagi penulis membahas nama orang dalam bahasa Arab di Desa Cikujang, Kecamatan Gunungguruh, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Dengan wilayah yang dianggap masih menggunakan penamaan orang dalam berbahasa Arab.

Reza Tarmudi Firdaus, 2022

GEJALA PERGESERAN IDENTITAS DALAM NAMA DIRI YANG MENGANDUNG UNSUR BAHASA ARAB DI DESA CIKUJANG KABUPATEN SUKABUMI.

Universitas Pendidikan Indonesia] repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

Jika ditelaah lebih jauh, nama-nama diri asal Arab yang sangat populer di kalangan penduduk desa Cikujang di Kabupaten Sukabumi yang mayoritas beragama Islam, seperti Mohammad dan Anisa adalah dua nama yang sering muncul di Kabupaten Sukabumi Diantara nama-nama masyarakatnya. Desa Cikujang tersebut. Hal ini menyebabkan masyarakat Desa Cikujang di Kabupaten Sukabumi sangat dekat dengan bahasa Arab, bahasa Islam.

Bahasa arab lumrah digunakan pada bahasa di Indonesia. Dimulai dengan banyaknya kosakata yang diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti nama Senin yang berasal dari kata /itsnain/ yang berarti 'kedua (hari)', Selasa yang berasal dari kata /tsulatsa/, yang berarti 'ketiga (hari)', dan seterusnya, hingga penggunaan nama diri yang berasal dari istilah-istilah dalam bahasa Arab seperti Nur, yang berasal dari /nuur/ artinya 'cahaya' dan Zahra berasal dari /zāhrah/ dalam artian'bunga'. Berikut ini merupakan tabel penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini:

Tabel 1. 1 Penelitian yang Relevan

No	Judul dan Nama Penulis	Tahun	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan
1.	Penamaan tempat usaha berbahasa asing di Surabaya: Kajian semantik kognitif (Pihan Fatikhudin)	2018	Memakai teori semantik dan menggunakan metode kualitatif	Adapaun yang menjadi perbedaannya yang mana penelitian ini menganalisis tentang penamaan tempat sedangkan	Penelitian sebelumnya hanya memakai satu teori yaitu semantik sedangkan pada penelitian ini menggunakan dua teori yaitu semantik dan

Reza Tarmudi Firdaus, 2022

GEJALA PERGESERAN IDENTITAS DALAM NAMA DIRI YANG MENGANDUNG UNSUR BAHASA ARAB DI DESA CIKUJANG KABUPATEN SUKABUMI.

Universitas Pendidikan Indonesia] repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

					<p>penelitian ini menganalisis tentang nama orang.</p> <p>Penelitian sebelumnya penamaan dalam bahasa Asing sedangkan penelitian ini penamaan dalam bahasa Arab.</p>	antropolinguistik.
2.	<p>Makna Nama Orang Dalam Masyarakat Batak Simalungan Kajian Antropolinguistik (Manik)</p>	2019	<p>Adapun yang menjadi persamaannya ialah yaitu sama-sama menggunakan teori kajian antropolinguistik dan juga sama</p>	<p>Adapun yang menjadi perbedaannya penelitian sebelumnya pada rumusan masalah tidak memakai</p>	<p>Penelitian sebelumnya hanya memakai satu teori yaitu antropolinguistik sedangkan pada penelitian ini menggunakan dua teori yaitu</p>	

Reza Tarmudi Firdaus, 2022

GEJALA PERGESERAN IDENTITAS DALAM NAMA DIRI YANG MENGANDUNG UNSUR BAHASA ARAB DI DESA CIKUJANG KABUPATEN SUKABUMI.

Universitas Pendidikan Indonesia] repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

			mengkaji suatu penamaan orang.	persepsi masyarakat setempat terhadap penamaan sedangkan pada penelitian ini memakai persepsi.	semantik dan antropolinguistik.
3.	Nama masyarakat Toba dalam makna dan penamaan di Kecamatan Habinsaran Antropolinguistik (Silaen)	2017	Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan teori kajian antropolinguistik dan juga sama mengkaji suatu penamaan orang	Penelitian sebelumnya pada masyarakat Batak Toba sedangkan pada penelitian ini masyarakat Desa Cikujang Kabupaten Sukabumi	Penelitian sebelumnya hanya memakai satu teori yaitu antropolinguistik sedangkan pada penelitian ini menggunakan dua teori yaitu semantik dan antropolinguistik.

Reza Tarmudi Firdaus, 2022

GEJALA PERGESERAN IDENTITAS DALAM NAMA DIRI YANG MENGANDUNG UNSUR BAHASA ARAB DI DESA CIKUJANG KABUPATEN SUKABUMI.

Universitas Pendidikan Indonesia] repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

Gejala pergeseran identitas dalam nama diri disebabkan oleh faktor yang melatarbelakangi perubahan nama diri masyarakat Desa Cikujang, Kecamatan Gunungguruh, Kabupaten Sukabumi itu bermacam-macam. Setidaknya ditemukan empat faktor yang melatarbelakangi perubahan penamaan diri, yaitu faktor mengikuti perkembangan zaman (tren), sejarah, harapan atau cita-cita, dan inspirasi. Bentuk lingual yang terungkap pada pemberian nama diri dalam bahasa Arab pada masyarakat Desa Cikujang Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi rata-rata menggunakan satu hingga empat kata. Penggunaan nama diri yang satu kata dan dua kata di dominasi oleh orang tua yang kelahiran tahun 1960-1970. Sedangkan penggunaan nama diri yang tiga kata sampai dengan empat kata atau lebih di dominasi oleh orang tua yang kelahiran tahun 1971-2020. Misalnya, Lukman, Abdullah, Abdul Malik, Abdul Yasir, Abdul Yasin, Ari Akbar, Hasnan Habib, Siti Mariam, Siti Khodijah, Muhammad Abdul Malik, Muhammad Yusuf Ibrahim, atau Muhammad Abdul Qodir Al-Zaelani.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

- (1) Bagaimana bentuk lingual nama diri pada masyarakat Desa Cikujang Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi?
- (2) Bagaimana makna nama diri pada masyarakat Desa Cikujang Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi?
- (3) Bagaimana nilai kearifan lokal pada nama diri pada masyarakat Desa Cikujang Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi?
- (4) Bagaimana persepsi penutur terhadap nama diri di masyarakat Desa Cikujang Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hal-hal sebagai berikut:

Reza Tarmudi Firdaus, 2022

GEJALA PERGESERAN IDENTITAS DALAM NAMA DIRI YANG MENGANDUNG UNSUR BAHASA ARAB DI DESA CIKUJANG KABUPATEN SUKABUMI.

Universitas Pendidikan Indonesia] repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

- (1) Mendeskripsikan bentuk lingual nama diri pada masyarakat Desa Cikujang Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi;
- (2) Mendeskripsikan makna nama diri pada masyarakat Desa Cikujang Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi;
- (3) Mendeskripsikan nilai kearifan lokal nama diri pada masyarakat Desa Cikujang Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi;
- (4) Mendeskripsikan persepsi nama diri masyarakat sunda di Desa Cikujang Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang “Gejala pergeseran identitas dalam nama diri yang mengandung unsur bahasa Arab di Desa Cikujang Kabupaten Sukabumi” memiliki manfaat yang akan dijabarkan pada uraian selanjutnya.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, temuan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi terhadap bahan kajian, khususnya dalam mengkaji gejala pergeseran identitas dalam nama diri yang mengandung unsur bahasa Arab di Desa Cikujang Kabupaten Sukabumi. Kajian ini juga cukup bermanfaat dalam hal penerapan teori bahasa, khususnya teori kajian antroponimi, serta memperoleh gambaran dan pengalaman praktis.

- (a) Mengetahui teori kajian antroponimi dalam penerapan menganalisis bentuk penamaan pada masyarakat Desa Cikujang Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi
- (b) Mengetahui teori kajian onomastik dalam penerapan menganalisis makna penamaan pada masyarakat Desa Cikujang Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi
- (c) Mengetahui teori kajian antropinguistik dalam penerapan menganalisis nilai kearifan lokal dalam penamaan pada masyarakat Desa Cikujang Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi

Reza Tarmudi Firdaus, 2022

GEJALA PERGESERAN IDENTITAS DALAM NAMA DIRI YANG MENGANDUNG UNSUR BAHASA ARAB DI DESA CIKUJANG KABUPATEN SUKABUMI.

Universitas Pendidikan Indonesia] repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

2. Manfaat Praktis

- (a) Mengetahui bentuk lingual nama diri pada masyarakat Desa Cikujang Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi
- (b) Mengetahui makna nama diri pada masyarakat Desa Cikujang Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi
- (c) Mengetahui nilai kearifan lokal dalam nama diri pada masyarakat Desa Cikujang Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi
- (d) Mengetahui persepsi nama diri masyarakat sunda di Desa Cikujang Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi

E. Definisi Operasional

1. Gejala merupakan peristiwa pergeseran identitas nama diri pada masyarakat desa Cikujang kabupaten Sukabumi.
2. Antroponimi adalah penyelidikan tentang sistematika, makna, dan asal usul nama diri masyarakat kabupaten Sukabumi.
3. Nama diri adalah nama masyarakat desa Cikujang kabupaten Sukabumi yang mengandung unsur bahasa Arab.
4. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer pada masyarakat desa Cikujang kabupaten Sukabumi yang mengandung unsur bahasa Arab.
5. Kabupaten Sukabumi merupakan nama daerah yang terdiri dari sekelompok mahluk hidup yang berhubungan erat dalam menjalani kehidupan kolektif, karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Susunan setiap bab dalam skripsi, tertuang dalam kerangka organisasi ini. Skripsi ini merupakan produk penelitian yang akan disusun dari bab satu sampai bab lima dalam urutan yang logis dan sistematis. Tentunya hal ini dilakukan untuk mempermudah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Langkah-langkah yang terlibat dalam penyusunan skripsi diuraikan di bawah ini.

Reza Tarmudi Firdaus, 2022

GEJALA PERGESERAN IDENTITAS DALAM NAMA DIRI YANG MENGANDUNG UNSUR BAHASA ARAB DI DESA CIKUJANG KABUPATEN SUKABUMI.

Universitas Pendidikan Indonesia] repository.upi.edu] perpustakaan.upi.edu

1. Pendahuluan

Bagian pertama dari skripsi adalah pendahuluan. Latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian semuanya tercakup dalam Bab I.

2. Tinjauan Pustaka

Bagian tinjauan pustaka Bab II menawarkan yang membahas tentang variabel penelitian. Bab ini berisi berbagai item, termasuk teori antropolinguistik, yang dikhususkan untuk penelitian ini.

3. Metode Penelitian

Rancangan penelitian, sumber data, strategi pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data semuanya tercakup dalam Bab III yaitu metodologi penelitian.

4. Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini membahas Temuan dan analisis orang berbahasa Arab di Desa Cikujang, Kabupaten Sukabumi

5. Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab ini membahas Kesimpulan, Implikasi, dan Saranyang merupakan bagian terakhir dari skripsi ini, bab ini juga berisi tanggapan atas pertanyaan penelitian, serta implikasi dan rekomendasi penulisan.